



## DISTRIBUSIKAN SPPT PBB LEBIH AWAL 2023, Pemkot Yogya Targetkan Rp 104 Miliar

**YOGYA (KR)** - Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kota Yogya sepanjang tahun 2022 lalu mampu menembus 108,01 persen dari target, atau Rp 97,2 miliar dari target Rp 90 miliar. Sedangkan pada tahun ini target dinaikkan menjadi Rp 104 miliar.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH, mengungkapkan kenaikan target pendapatan PBB tahun 2023 merupakan sebuah keniscayaan. Hal ini karena sektor pajak sangat diandalkan guna membiayai urusan pemerintahan serta pembangunan. "Capaian tahun lalu yang mampu melebihi target perlu kita apresiasi. Ini juga menjadi tantangan karena target tahun ini dinaikkan menjadi Rp 104 miliar," jelasnya di sela penyerahan secara simbolis Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) PBB tahun 2023, Senin (2/1).

Sejak awal dirinya sudah meminta organisasi perangkat daerah (OPD) teknis untuk mampu menyerahkan SPPT PBB lebih awal. Dengan begitu harapannya capaiannya lebih maksimal serta target yang ditetapkan mampu tercapai. Sehingga hari per-



KR-Ardhi Wahdan

**PJ Walikota Yogya menyerahkan SPPT PBB 2023 ke perangkat wilayah untuk diteruskan ke tiap wajib pajak.**

tama masuk kerja di tahun 2023, SPPT PBB langsung diserahkan ke aparaturnya. Harapannya perangkat kelurahan langsung mendistribusikannya ke wajib pajak.

Menurut Sumadi, PBB merupakan salah satu bukti andil masyarakat dalam terlibat langsung dalam pembangunan. Peralihan pajak salah satunya dari PBB akan digunakan untuk membiayai aktivitas pemerintahan dan memenuhi belanja daerah. Pemkot Yogya pun berupaya untuk mampu mandiri dengan tidak hanya bergantung terhadap dana

transfer dari Pemerintah Pusat. "Kita tentu akan terus mendorong agar wajib pajak taat menunaikan kewajibannya. Di samping itu kita juga berkomitmen dalam memfasilitasi kemudahan masyarakat dalam membayar pajak," katanya.

Sejumlah kegiatan untuk memudahkan pembayaran PBB juga telah disiapkan. Di antaranya kegiatan pembayaran massal di balaikota, jemput bola di wilayah, loket di kementren, kerja sama dengan sejumlah perbankan, kantor pos dan laku pandai. Dirinya juga sudah meminta

setiap petugas untuk menggunakan cara yang inovatif.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BP-KAD) Kota Yogya Wasesa, menuturkan jumlah SPPT PBB yang diterbitkan tahun ini mencapai 96.426 lembar dengan total ketetapan Rp 131,7 miliar. Ada kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan tahun lalu yang mencapai 95.660 lembar. "Jatuh tempo pembayaran PBB memang 30 September, namun harapan kami masyarakat yang telah menerima SPPT bisa segera membayarkan tanpa menunggu jatuh tempo," jelasnya.

Dengan penyerahan SPPT PBB yang lebih awal diharapkan mampu memberikan cukup waktu bagi masyarakat. Targetnya maksimal pada 31 Maret 2023 seluruh SPPT sudah mampu terdistribusi ke tiap wajib pajak. Sehingga ketika wajib pajak menilai ada data yang kurang sesuai, dapat langsung diajukan untuk pemetulan. Kerap ditemui, pengajuan pemetulan dilakukan mendekati jatuh tempo sehingga sisa waktunya menjadi kurang optimal. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005